

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Perbedaan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi dan Keuangan Antara yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif STAD dengan Model Jigsaw pada Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 40 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model jigsaw lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan menggunakan model STAD, karena dalam tahap pembelajaran model jigsaw setiap siswa diberikan tugas khusus untuk mempelajari selanjutnya mengajarkan topik pelajaran kepada teman satu kelompoknya sehingga melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap sebagian dari keseluruhan tugas kelompok.

Model jigsaw dapat menjadi alternatif untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Melalui model jigsaw siswa diharapkan dapat terlatih dalam berpikir dan berdiskusi serta dapat menyampaikan pendapatnya sehingga materi pembelajaran dapat dipahami dengan baik.

B. Implikasi

Pada model STAD masih terdapat penyajian informasi atau materi pelajaran dari guru sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan

masih dekat kaitannya dengan pembelajaran konvensional. Hal ini memungkinkan siswa menjadi bosan karena kegiatan pembelajaran yang monoton.

Kelompok dalam model STAD hanya berpaku pada satu kelompok yang sama. Hal ini memungkinkan dalam kegiatan pembelajaran tidak semua siswa terlibat aktif. Hanya siswa yang aktif saja yang mampu mengembangkan kemampuannya dan kontribusi siswa berkemampuan rendah menjadi kurang karena cenderung mengandalkan temannya yang lebih pandai.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Penerapan model STAD dapat divariasikan dengan menggunakan media pembelajaran lain yang menarik agar tidak menimbulkan kejenuhan belajar dan menambah semangat belajar siswa.
2. Guru hendaknya sudah mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP) maupun lembar kerja siswa dengan matang sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif STAD di dalam kelas.
3. Guru hendaknya memperhatikan kegiatan kelompok siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga tidak ada siswa yang bersifat pasif maupun gaduh pada saat proses pembelajaran.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menggunakan model jigsaw dalam pembelajaran di kelas, disesuaikan antara materi dengan kebutuhan siswa.

5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan mengembangkan sampel yang lebih banyak ataupun dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar (seperti intelegensi, lingkungan sekolah, motivasi belajar, bakat, sarana dan prasarana dan sebagainya) dan dapat juga diterapkan pada topik maupun mata pelajaran yang lain.